

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM  
BASED LEARNING* BERBANTU MEDIA VIDEO  
TERHADAP KECERDASAN SOSIAL PESERTA  
DIDIK KELAS IV SD NEGERI PURBASAKTI  
LAMPUNG UTARA**

**Skripsi**

**DWI ASTUTI  
NPM: 1811100045**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444H/2023M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM  
BASED LEARNING* BERBANTU MEDIA VIDEO  
TERHADAP KECERDASAN SOSIAL PESERTA  
DIDIK KELAS IV SD NEGERI PURBASAKTI  
LAMPUNG UTARA**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan**



**Pembimbing 1: Nurul Hidayah, M.Pd**

**Pembimbing 2: Yuli Yanti, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444H/2023M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pada masalah yang ditemukan di kelas IV SDN Purbasakti yaitu masih terdapat kecerdasan sosial siswa yang rendah. Rendahnya kecerdasan sosial siswa dapat terlihat dari hasil observasi di kelas IV SDN Purbasakti dimana terdapat siswa yang cenderung pasif dan lebih tertutup, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang hanya diam mendengarkan tanpa mau bertanya terhadap pelajaran yang ia tidak mengerti, kurangnya kerja sama dalam tim atau kelompok, kurang mendiskusikan suatu permasalahan dalam pembelajaran. Dengan ini tujuan persoalan pada penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh signifikan model *Problem Based Learning* bantuan media video pada kecerdasan sosial peserta didik kelas IV SDN Purbasakti.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen yaitu *Quasi Experimen* dengan desain penelitian bentuk *Pre-Test and Post Test Control Group Design*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik *Purposive Sampling*, kelas IV A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelas IV B sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan model *Problem Based Learning* berbantu media video terhadap kecerdasan sosial peserta didik kelas IV SDN Purbasakti.

Pada *pretest* kelas eksperimen skor minimal yang dimiliki responden adalah 40 dan skor tinggi adalah 66 dengan jumlah rata-rata 56.35. Sedangkan pada *pretest* kelas kontrol dengan skor minimal 44 dan skor tinggi adalah 62 dengan jumlah rata-rata 54.44. Kemudian pada *posttest* eksperimen skor minimal yang dimiliki responden adalah 71 dan yang tertinggi 85 dengan jumlah rata-rata 77.42. Sedangkan pada *posttest* kontrol skor minimalnya 53 dan skor yang tertinggi 71 dengan jumlah rata-rata 60.13. Dapat dilihat bahwa kecerdasan sosial peserta didik lebih meningkat dari sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Akan tetapi peningkatan kecerdasan sosial peserta didik di kelas kontrol tidak sebanyak peningkatan kecerdasan sosial peserta didik di kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil uji-t dari data kuesioner kedua kelas menunjukkan hasil yaitu nilai signifikansi harus lebih bawah dari 0.05 yaitu  $0.000 < 0.05$  maka

hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hipotesis menunjukkan bahwa kecerdasan sosial peserta didik mengalami peningkatan atau dikategorikan baik dan terdapat perbedaan secara signifikan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*.

**Kata Kunci:** Model *Problem Based Learning*, Video Pembelajaran, Kecerdasan Sosial



## ABSTRACT

This research is motivated by a problem found in class IV at SDN Purbasakti, namely that there are still low social intelligence students. The low social intelligence of students can be seen from the results of observations in class IV at SDN Purbasakti where there are students who tend to be passive and more introverted, so that during the learning process there are students who just listen silently without wanting to ask questions about lessons they don't understand, lack of cooperation in team or group, less discussing a problem in learning. With this the aim of the problem in this study is to find out the significant effect of the Problem Based Learning model with the help of video media on the social intelligence of fourth grade students at SDN Purbasakti.

This type of research is a quantitative experiment, namely Quasi Experiment with a research design in the form of Pre-Test and Post Test Control Group Design. The determination of the experimental class and control class used purposive sampling technique, class IV A as the experimental class used the Problem Based Learning model and class IV B as the control class used the Problem Solving learning model. Data collection techniques using a questionnaire. The purpose of this study was to determine the significant effect of the Problem Based Learning model assisted by video media on the social intelligence of fourth grade students at SDN Purbasakti.

In the experimental class pretest the minimum score of the respondents was 40 and the high score was 66 with an average number of 56.35. Whereas in the control class pretest with a minimum score of 44 and high score is 62 with an average number of 54.44. Then in the experimental posttest the minimum score that the respondent has is 71 and the highest is 85 with an average number of 77.42. Whereas in the control posttest the minimum score is 53 and the highest score is 71 with an average total of 60.13. It can be seen that the social intelligence of students has increased more than before being given treatment and after being given treatment. However, the increase in the social intelligence of students in the control class was not as much

as the increase in the social intelligence of students in the experimental class, namely the class that was given treatment using the Problem Based Learning learning model. The results of the t-test from the questionnaire data for both classes show that the significance value must be lower than 0.05, namely  $0.000 < 0.05$ , so the hypothesis is accepted. So it can be concluded that based on the hypothesis it shows that the social intelligence of students has increased or is categorized as good and there are significant differences before being given treatment and after being given treatment in the experimental class using the Problem Based Learning learning model and in the control class using the Problem Solving learning model.

**Keywords: Problem Based Learning Model, Video Learning, Social Intelligence**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Astuti  
NPM : 1811100045  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Video Terhadap Kecerdasan Sosial Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Purbasakti Lampung Utara**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2023  
Penulis,



Dwi Astuti  
NPM. 1811100045





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM***  
***BASED LEARNING* BERBANTU MEDIA VIDEO**  
**TERHADAP KECERDASAN SOSIAL PESERTA**  
**DIDIK KELAS IV SD NEGERI PURBASAKTI**  
**LAMPUNG UTARA**

**Nama : Dwi Astuti,**  
**NPM : 1811100045**  
**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Nurul Hidayah, M.Pd**  
**NIP. 197805052011012006**

  
**Yuli Yanti, M.Pd.I**  
**NIP. 197805052011012006**

**Mengetahui,**  
**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

  
**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**  
**NIP. 196810201989122001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(071)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTU MEDIA VIDEO TERHADAP KECERDASAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI PURBASAKTI LAMPUNG UTARA**, Oleh: **Dwi Astuti NPM: 1811100045**, Prodi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal: **Senin, 27 Februari 2023 pukul 15.00 - 17.00 WIB.**

**TIM MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Ketua: **Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

Sekretaris: **Anton Tri Hasnanto, M.Pd**

Penguji Utama: **Dr. H. Yahya AD, M.Pd**

Penguji Pendamping I: **Nurul Hidayah, M.Pd**

Penguji Pendamping II: **Yuli Yanti, M.Pd.I**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**  
NIP. 19640828198803 2002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبُغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

*“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”*

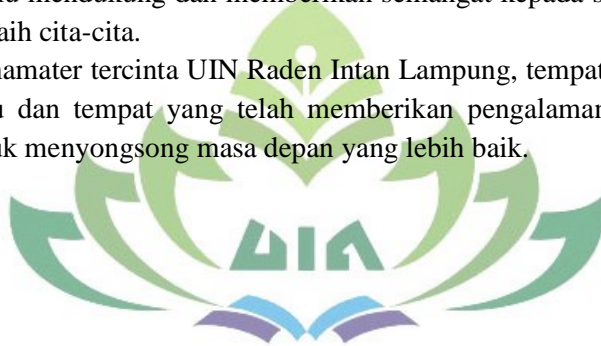
(QS. An-Nahl: 90)



## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama ALLAH SWT dan rasa syukur yang tak terhingga sebagai ucapan terima kasih, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya tercinta, bapak Sukarjo dan ibu Marni yang telah mencurahkan seluruh kasih sayangnya kepada saya, sehingga menjadi penyemangat dalam hidup saya dan selalu mendokan untuk keberhasilan dan kebahagiaan saya sehingga saya mampu untuk meraih apa yang saya harapkan dan cita-citakan yakni menjadi orang yang berilmu. Semoga Allah memuliakan mereka dunia dan akhirat.
2. Kakak-kakak saya tercinta Budy Sukardyanto, Siti Nur Aini yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya dalam meraih cita-cita.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempat menuntut ilmu dan tempat yang telah memberikan pengalaman berharga untuk menyongsong masa depan yang lebih baik.



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti memiliki nama lengkap Dwi Astuti, yang dilahirkan di Margo Mulyo Kecamatan Tumijajar Tulang Bawang Barat pada tanggal 19 Januari 2000, merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Sukarjo dan Ibu Marni.

Jenjang Pendidikan formal yang ditempuh peneliti dimulai dari TK Dharma Wanita Bumi Dipasena Utama Kecamatan Rawa Jitu Timur Tulang Bawang. SD Negeri 1 Bumi Dipasena Utama Kecamatan Rawa Jitu Timur Tulang Bawang lulus tahun 2012. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Tumijajar Kecamatan Tumijajar Tulang Bawang Barat lulus tahun 2015. Dilanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah Tumijajar Kecamatan Tumijajar Tulang bawang Barat lulus tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi: Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Video Terhadap Kecerdasan Sosial Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Purbasakti Lampung Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.
3. Deri Firmansyah, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.
4. Nurul Hidayah, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Yuli Yanti, M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Ibu Harsiyah, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri Purbasakti yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan membantu kelancaran dalam proses penelitian.
8. Sahabat-sahabatku Anis Niken Pangesti, Annisa Nur Safitri, Gita Silvia, Indri Fajar Pratiwi, Kiki Hariani dan Miftahul Jannah yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang luar biasa dalam proses penyelesaian skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 18 khususnya PGMI kelas C, terima kasih sudah berbagi suka duka, memotivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang peneliti kuasai. Oleh karenanya, kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang bersifat membangun sehingga penelitian ini akan lebih baik lagi. Semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	9
D. Batasan Masalah .....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
I. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS16</b>	
A. Teori yang Digunakan .....	16
1. Model Pembelajaran.....	16
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	16
b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	17
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	18
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	18
b. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah ..	20
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	22
d. Tujuan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	24
e. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	25

3.	Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> .....	26
a.	Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> .....	26
b.	Tujuan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> ..	31
c.	Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> .....	31
4.	Media Pembelajaran .....	32
a.	Definisi Media .....	32
b.	Definisi Pembelajaran .....	33
c.	Definisi Media Pembelajaran .....	34
d.	Klasifikasi Media Pembelajaran .....	35
e.	Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran	35
f.	Landasan Media Pembelajaran .....	36
5.	Video Pembelajaran .....	39
a.	Pengertian Video Pembelajaran .....	39
b.	Manfaat Video Pembelajaran .....	41
c.	Kelebihan dan Keterbatasan Video Pembelajaran .....	41
6.	Media Audio Visual .....	45
a.	Definisi Media Audio Visual .....	45
b.	Karakteristik Media Audio Visual .....	47
c.	Fungsi Media Audio Visual .....	48
d.	Manfaat Media Audio Visual .....	49
e.	Tahapan Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengajar .....	49
7.	Kecerdasan Sosial .....	50
a.	Definisi Kecerdasan Sosial .....	50
b.	Manfaat Kecerdasan Sosial Bagi Kehidupan ....	54
c.	Pendekatan Kecerdasan Sosial .....	54
d.	Aspek-Aspek Kecerdasan Sosial .....	55
e.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Sosial .....	57
f.	Mengembangkan Kecerdasan Sosial .....	58
B.	Pengajuan Hipotesis .....	59
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>60</b>
A.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	60

B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	60
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	61
	1. Populasi.....	61
	2. Sampel .....	62
	3. Teknik <i>Sampling</i> .....	62
	4. Teknik Pengumpulan Data .....	62
D.	Definisi Operasional Variabel .....	64
E.	Instrumen Penelitian .....	64
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	67
	1. Uji Validitas .....	68
	2. Uji Reliabilitas .....	69
G.	Uji Prasyarat Analisis .....	69
	1. Uji Normalitas.....	70
	2. Uji Homogenitas .....	70
	3. Uji N-Gain .....	71
H.	Uji Hipotesis.....	72
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>73</b>
A.	Deskripsi Data .....	73
	1. Uji Coba Instrumen.....	73
	a. Uji Validitas .....	73
	b. Uji Reliabilitas.....	75
	2. Uji Prasarat Analisis.....	78
	a. Uji Normalitas .....	78
	b. Uji Homogenitas.....	79
	c. Uji N-Gain.....	81
	d. Uji Hipotesis.....	82
B.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>87</b>
A.	Kesimpulan.....	87
B.	Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	25
Tabel 2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> .....	31
Tabel 3.1 Desain Quasi Eksperimen.....	61
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas IV .....	62
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen .....	65
Tabel 3.4 Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban .....	67
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas Instrumen .....	69
Tabel 3.6 Kriteria N-Gain .....	72
Tabel 4.1 Data Uji Coba Instrumen.....	73
Tabel 4.2 Reliabilitas Kuesioner Kecerdasan Sosial.....	75
Tabel 4.3 Kesimpulan Uji Validitas dan Reliabilitas .....	76
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> .....	78
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> .....	79
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....	80
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....	81
Tabel 4.8 Hasil Uji N-Gain .....	82
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Kuesioner .....	92
Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV A .....	93
Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV B.....	94
Lampiran 4 Kuesioner <i>Pretest</i> .....	95
Lampiran 5 Kuesioner <i>Posttest</i> .....	97
Lampiran 6 Uji Validitas Kuesioner Kecerdasan Sosial.....	99
Lampiran 7 Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	104
Lampiran 8 Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	106
Lampiran 9 Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	108
Lampiran 10 Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	110
Lampiran 11 Uji N-Gain .....	112
Lampiran 12 Uji Hipotesis .....	116
Lampiran 13 Dokumentasi .....	117
Lampiran 14 Nota Dinas Pembimbing 1 .....	122
Lampiran 15 Nota Dinas Pembimbing 2 .....	123
Lampiran 16 Surat Balasan Penelitian.....	125
Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	126
Lampiran 18 Surat Kelengkapan Referensi .....	129

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Video Terhadap Kecerdasan Sosial Peserta Didik Kelas IV SDN Purbasakti, Lampung Utara” ini supaya bisa menghindari adanya kesalah pahaman dengan mengerti makna yang terkandung pada judul ini, dengan ini memberi penjelasan mengenai arti juga maksud kajian ini ialah:

#### 1. Pengaruh

Pada *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, “Pengaruh ialah kekuatan yang terdapat atau pun timbul pada sesuatu (orang, benda) yang terkait dengan pembentukan kepribadian, kepercayaan atau perilaku seseorang. Pengaruh adalah daya atau kekuatan yang memancar dari sesuatu untuk mempengaruhi lingkungan, baik itu orang, benda atau apapun yang ada di sekitarnya.

#### 2. Model *Problem Based Learning*

Yakni model belajar berbasis masalah, yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran serta memprioritaskan permasalahan nyata di lingkungan sekolah, rumah atau di masyarakat sebagai dasar dalam mendapatkan wawasan dan konsep melalui kemampuan berpikir kritis juga keahlian mengatasi masalah.<sup>1</sup>

Model *Problem Based learning* ini memakai media visual yang tepat pada tujuan pembelajaran. Diterangkan Dewey dalam Trianto, pembelajaran berbasis persoalan ialah interaksi antara rangsangan dan tanggapan, hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Kelebihan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah siswa dapat

---

<sup>1</sup>Indri Anugraheni, “Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar,” *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education Polyglot* 14, no. 1 (2018): 9–18.



merasakan manfaat dari pembelajaran karena problem yang mereka hadapi berkaitan dengan kehidupan nyata. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat terhadap materi. Manfaat model pembelajaran *Problem Based Learning* membantu memotivasi siswa untuk belajar dan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.<sup>2</sup>

### 3. Video Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur dengan peran-peran di dalamnya untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Video pembelajaran memberikan sebuah pengaruh yang bernilai pendidikan seperti mendidik siswa untuk berfikir kritis, memberikan pengalaman bermakna, serta mengembangkan dan memperluas cakrawala berfikir siswa.<sup>3</sup>

### 4. Kecerdasan Sosial

Orang yang mempunyai kecerdasan ini mempunyai kemahiran sosial yang tinggi. Mudah berhubung dan berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, orang yang mempunyai kepintaran ini mampu memposisikan diri dan membaca keadaan orang sekeliling. Dia boleh cepat menyesuaikan diri dengan persekitaran baru. Aktiviti berkumpulan akan diutamakan.<sup>4</sup>

Kecerdasan sosial memungkinkan seseorang untuk memahami perasaan dan membangun hubungan baik dengan orang lain. Kecerdasan sosial terlihat jika seorang anak mampu menjalin persahabatan yang erat dengan teman-temannya, termasuk kemampuan seperti bertanya, mengatur, menangani perselisihan antar teman, mendapatkan simpati dari anak lain dan sebagainya. Oleh karena itu, kecerdasan

---

<sup>2</sup>Tasmin A Jacob, Hasia Marto, and Arisa Darwis, "Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ips (Studi Penelitian Tindakan Kelas Di Smp Negeri 2 Tolitoli)," *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian* 1, no. 2 (2019): 124–29, [https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis\\_Ilariah/article/view/126](https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilariah/article/view/126).

<sup>3</sup>Minhajul Ngabidin, *Mekar Berseri Di Masa Pandemi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), 117.

<sup>4</sup>Abah Muazar Habibi, *Seni Mendidik Anak* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 19.

sosial terjadi karena keterampilan sosial yang baik dalam diri seseorang.<sup>5</sup> Kecerdasan sosial ini didasarkan pada perkembangan yang optimal terkait dengan kontribusinya kepada kelompok sosial. Humprey menyatakan bahwa tingkat keberhasilan seseorang melakukan aktivitas social bervariasi dan tergantung pada kecerdasan sosial yang dimilikinya karena bagaimanapun juga keberhasilan anak dalam menjalani kehidupan ini tidak lepas dari peran kecerdasan sosial yang baik.<sup>6</sup>

#### 5. Peserta Didik

Pelajar ialah orang atau pelajar yang menuntut ilmu yang coba dikembangkan baik di peringkat pendidikan formal mahupun tidak formal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan pelajar ialah; orang, pelajar, pelajar yang mengikuti proses pendidikan. Kemudian istilah yang berkaitan dengan pelajar ialah muta'alim. Perkataan itu berasal daripada bahasa Arab, 'allama, yu'allimu, ta'allim. Bermaksud orang yang mencari ilmu. Muta'allim yang bermaksud pelajar, orang yang sedang menggali ilmu.<sup>7</sup> Peserta didik merupakan komponen masukan dalam system pendidikan, yang selanjutnya diolah dalam proses pendidikan sehingga mampu menciptakan manusia yang berkualitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>8</sup> Peserta didik yang berada pada jenjang pendidikan dasar (SD/MI) adalah mereka yang sedang menjalani tahap perkembangan masa kanak-kanak dan memasuki masa remaja awal.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup>Siti Kurniasih, *Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini* (Guepedia, 2021), 21-23.

<sup>6</sup>Siti Kurniasih, 11.

<sup>7</sup>Iwan Aprianto, *Manajemen Peserta Didik* (Jawa tengah: Lakeisha, 2020), 5-6.

<sup>8</sup>Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 12.

<sup>9</sup>Nurul Hidayah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar 190" 2 (2015): 192.

## B. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan memainkan peranan penting untuk kelangsungan hidup sesebuah negara, melalui pendidikan generasi penerus bangsa yang berkualiti akan lahir dan menjadi pemimpin yang bertanggungjawab. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menjelaskan: Dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Berlandasan hal tersebut, pendidikan dalam didukungnya pembangunan di masa kedepan yakni pendidikan yang bisa melakukan pengembangan potensi peserta didik. Pada pendidikan ada ranah yang mesti dikembangkan yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Pendidikan sebagai bagian paling penting dalam proses kehidupan manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari lembaga formal maupun nonformal. Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Aktivitas belajar siswa dengan sungguh-sungguh yang menerapkan beberapa aspek dalam kegiatan pembelajaran seperti, aspek intelektual, emosional dan sosial<sup>10</sup>

Pendidikan yakni sebuah proses berubahnya juga terbentuknya sikap, kepribadian juga keahlian manusia agar bisa berhadapan masa depan. Pada sebuah proses pertumbuhan juga perkembangan itu dipengaruhi ada beragam faktor berhubungan pada tingkah laku manusia, keahlian juga keinginan belajar

---

<sup>10</sup>Nurul Hidayah et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia” 7, no. 1 (2020): 60.

dengan begitu proses itu bisa mendorong pertumbuhan dan perkembangan kearah tujuan yang dicita-citakan.<sup>11</sup>

Membahas tentang proses pembelajaran, terdapat beberapa hal yang perlu guru perhatikan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna yaitu memilih pendekatan, model dan strategi dalam pembelajaran sangat menentukan ketercapaian hasil pembelajaran. Pembelajaran makin mengedepankan kepiintaran intelektual ketimbang kecerdasan emosional juga sosial. Peran kecerdasan sosial dapat dilihat ketika siswa sedang berinteraksi dengan orang lain dan siswa dapat memposisikan dirinya dengan baik di kehidupan bermasyarakat. Kemampuan dalam berinteraksi inilah yang akan dijadikan motivasi belajar. Oleh karena itu, siswa yang memiliki kecerdasan sosial tinggi akan memperoleh nilai yang maksimal dalam pelajaran. Sedangkan siswa yang memiliki kecerdasan sosial yang rendah, maka akan mengalami kesulitan dalam belajar, bahkan mendapat nilai yang rendah.<sup>12</sup>

Sebagaimana hadits berikut: *“Sebaik-baik manusia adalah yang paling baik akhlaknya dan paling banyak memberi manfaat bagi sesama.”* (HR. Ahmad, Thabari, dan Daruqutni). Hadist tersebut menjelaskan bahwa orang yang bermanfaat adalah yang pandai berinteraksi satu sama lain. Di sisi lain, prasyarat sosial meliputi tingkat empati yang tinggi terhadap masalah dan ketimpangan sosial yang muncul di masyarakat. Oleh karena itu, perlu berempati terhadap kehidupan sosial agar dapat mengelola masalah yang dihadapinya dengan baik. Untuk mencapai kebaikan, kita harus bekerja sama dalam rangka kebaikan dan keadilan, bukan dosa dan permusuhan. Sebagaimana ayat berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

---

<sup>11</sup>Sa’odah Nadhia Ummah, Rahmawati Eka Saputri, “Analisis Tingkat Kecerdasan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Petir 4 Kota Tangerang” 1, no. 2 (2021): 78–91.

<sup>12</sup>Linda Zakiah, “Hubungan Kecerdasan Sosial Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” Jurnal Parameter 32, no. 1 (2020): 30–52.

*“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”(QS. Al-Maidah: 2).*

Ayat di atas memberikan apresiasi kepada mereka yang memiliki kecerdasan sosial dengan kerjasama yang baik dan mengancam mereka yang tidak memiliki kecerdasan sosial sama sekali dan bahkan bekerja sama dalam kejahatan dan permusuhan.<sup>13</sup>

Konsep kecerdasan sosial secara umum memberikan penjelasan tentang bagaimana individu manusia dapat mengelola emosinya untuk dapat bertindak atau berinteraksi secara positif dengan sesama individu atau kelompok. Daniel Goleman dalam bukunya yang berjudul *Social Intellegence* menjelaskan bahwa kecerdasan sosial adalah kemampuan manusia yang menggabungkan perasaan dan tindakan untuk membentuk interaksi positif dengan manusia lain.<sup>14</sup> Dalam hal ini, kecerdasan sosial akan menentukan perilaku, sikap, terutama cara berinteraksi dengan orang lain. Mampu berinteraksi dengan aktif dan bertanggung jawab serta bertindak dengan cerdas dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup> Hal tersebut bisa dipahami karena pada umumnya manusia merupakan makhluk sosial, yang selalu berhubungan antar satu dengan yang lain. Kecerdasan inilah yang sangat dibutuhkan oleh siswa.

Kecerdasan sosial sangat penting bagi anak, sebab akan menjadi dasar saat anak bergaul dengan teman serta lingkungan sekitar. Itulah sebabnya mengapa kecerdasan sosial berkaitan erat dengan proses belajar. Sebab proses belajar menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial. Siswa yang memiliki kecerdasan sosial mampu berkomunikasi,

---

<sup>13</sup>Moh. Aman, “KECERDASAN SOSIAL BERBASIS AL- QUR ’ AN” 17, no. 1 (2021): 57–70.

<sup>14</sup>Faisal Faliyandra, “Konsep Kecerdasan Sosial Goleman Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Intelegensia* 7 (2019): 9–10.

<sup>15</sup>Zakiah, “Hubungan Kecerdasan Sosial Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.”

berinteraksi, memimpin dan mengorganisasikan kelompok, menghormati pendapat dan hak orang lain dan handal dalam bekerja sama dalam tim.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang sudah dilakukan penulis dengan wali kelas IV SDN Purbasakti, ibu Suparni, S.Pd pada tanggal 10 Mei 2022 dapat diketahui bahwa di kelas IV SDN Purbasakti yang terdiri dari 2 lokal dengan jumlah keseluruhan 57 siswa. Guru sudah menerapkan beberapa model pembelajaran yang mengarah kepada kecerdasan sosial, seperti *Student Teams Achievement Division*, akan tetapi saat observasi dilakukan banyak peserta didik memiliki kecerdasan sosial rendah. Rendahnya kecerdasan sosial siswa dapat terlihat dari hasil observasi di kelas IV SDN Purbasakti dimana terdapat siswa yang cenderung pasif dan lebih tertutup, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang hanya diam mendengarkan tanpa mau bertanya terhadap pelajaran yang ia tidak mengerti, kurangnya rasa peduli terhadap sesama, kurang pemahaman dan empati terhadap orang lain, kurang menghargai dan perhatian terhadap sesama, kurangnya kerja sama dalam tim atau kelompok, kurang mendiskusikan suatu permasalahan dalam pembelajaran.

Kurangnya pengetahuan mengenai diri sendiri, kesadaran diri, kepekaan sosial, kurangnya empati dan kemampuan komunikasi dengan baik terhadap orang lain, kemudian kondisi seseorang yang selalu mengeluhkan tentang keadaan dirinya dan orang lain, hal ini sebagai indikator masih rendahnya kecerdasan sosial.<sup>16</sup> Maka berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti ingin menggunakan model yang belum pernah guru gunakan yaitu model *Problem Based Learning* yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan sosial peserta didik kelas IV SDN Purbasakti. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan interaksi peserta didik. Peserta didik akan dibagi menjadi

---

<sup>16</sup>Tri Pitara Mahanggoro, *Melejitkan Produktivitas Kerja Dengan Sinergisitas Kecerdasan (ESPQ) Tinjauan Studi Ilmu Kesehatan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 48.



beberapa kelompok dan diberikan suatu masalah yang akan mereka hadapi disetiap kelompok.<sup>17</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan menyebutkan langkah-langkah pembelajaran model *Problem Based Learning*, guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen individual maupun kelompok. Ini berarti bahwa semua siswa bekerja dalam kelompok untuk berpartisipasi dalam penyelidikan terbimbing. Siswa perlu bantuan guru untuk belajar dan bekerja secara berkelompok sehingga siswa dapat saling berinteraksi dalam bersosialisasi dengan teman belajar lainnya, sehingga setiap anak dapat meningkatkan kecerdasan sosial dalam berinteraksi dengan orang lain.

Selain memakai model *Problem Based Learning*, pembelajaran ini juga menggunakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media yaitu video pembelajaran. Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologi bagi peserta didik dan penerapan media pembelajaran akan memicu suasana belajar yang lebih menyenangkan,<sup>18</sup> dapat mewujudkan situasi dan kondisi belajar mengajar yang lebih efektif, dapat menarik perhatian siswa, menumbuhkan konsentrasi pada siswa, menumbuhkan minat belajar, membuat pikiran siswa menjadi rileks dan senang karena unsur menghibur dengan gambar, animasi, suara dan sejenisnya yang diberikan dalam video pembelajaran.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Evinna Cinda Hendriana, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Gaya Belajar Auditorial Terhadap Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar," *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 3, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.26737/jpdi.v3i1.484>.

<sup>18</sup>Hidayah Nurul and Roworejo Negerikaton, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran 34," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 4 (2017): 34–46.

<sup>19</sup>Minhajul Ngabidin, *Mekar Berseri Di Masa Pandemi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), 117.

Sejalan dengan teori ini, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Haninta Melati pada tahun 2017 berjudul Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbasis *Outdoor Study* Tema Ekosistem Terhadap Penguasaan Konsep dan Kecerdasan Interpersonal Siswa, memperlihatkan bahwa model *Problem Based Learning* berbasis *Outdoor Study* dapat meningkatkan penguasaan konsep dan kecerdasan interpersonal siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Video Terhadap Kecerdasan Sosial Peserta Didik Kelas IV SDN Purbasakti, Lampung Utara.

### C. Identifikasi Masalah

Berlandaskan keterangan latar belakang tersebut, dengan ini permasalahan pada kajian ini bisa dilakukan identifikasi yakni:

1. Kegiatan belajar peserta didik masih terpaku dalam aktivitas hafalan, mencatat materi juga pengerjaan tugas yang pendidik beri.
2. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak dapat mengemukakan pendapat dan tidak ada keinginan untuk bertanya
3. Adanya perilaku kurang peduli
4. Siswa masih kurang rasa berbagi dengan temannya
5. Masih ada siswa yang cenderung pasif, lebih tertutup
6. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya terhadap pelajaran yang ia tidak mengerti
7. Masih ada siswa yang kurang bekerja sama di dalam kelompok
8. Rendahnya kecerdasan sosial pelajar kelas IV A dan IV B

### D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dititik beratkan pada pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* berbantu media video terhadap kecerdasan sosial peserta didik.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni apakah terdapat pengaruh signifikan model *Problem Based Learning* bantuan media video terhadap kecerdasan sosial peserta didik kelas IV SDN Purbasakti?

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan model *Problem Based Learning* berbantu media video terhadap kecerdasan sosial peserta didik kelas IV SDN Purbasakti.

### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan guru mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning*
2. Bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan model pembelajaran terhadap kecerdasan sosial peserta didik

### **H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh:

1. Laila Kodariyati (2016) Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan masalah Matematika Siswa kelas V SD. Kajian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematika secara bersama-sama siswa kelas V SD. Hasil kajian memperlihatkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan pada analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sampel t-test* dapat membuktikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan komunikasi

matematika siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Kasihan bantul. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen untuk mengetahui perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol, menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada tujuan penelitian, pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematika sedangkan tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap kecerdasan sosial peserta didik.

2. Putu Era Primayanti (2018) Pengaruh Model *Problem Based Learning* Bermuatan Kearifan Lokal Terhadap Sikap Sosial dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas V di Gugus V Kecamatan Sukasada. Kajian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model *Problem Based Learning* bermuatan kearifan lokal terhadap sikap sosial dan kemampuan berpikir kritis matematika siswa kelas V. Hasil kajian memperlihatkan bahwa ada pengaruh signifikan model *Problem Based Learning* bermuatan kearifan lokal terhadap pencapaian sikap sosial dan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dilihat dari nilai signifikan uji *test of between subject effect*, didapatkan nilai signifikan sikap sosial pada kolom model sebesar  $0.000 < 0.05$ . Persamaan dengan penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada rumusan masalah, pada penelitian ini merumuskan masalah apakah Model *Problem Based Learning* bermuatan kearifan lokal berpengaruh terhadap sikap sosial dan kemampuan berpikir kritis matematika siswa kelas V di Gugus V Kecamatan Sukasada, sedangkan rumusan masalah yang penulis rumuskan yakni apakah ada pengaruh signifikan model

*Problem Based Larning* berbantu media video terhadap kecerdasan sosial peserta didik.

3. Mahyuni Ujung (2020) Analisis Model *Problem Based Learning* Berbantu Video *Motion Graphic* dalam Hasil Belajar peserta didik. Tujuan kajian ini yakni guna tahu bagaimana analisis model *PBL* berbantu video *motion grapich* dengan hasil belajar pelajar. Berlandasan hasil kajian juga pembahasan yang sudah dilaksanakan dengan ini bisa kita simpulkan bahwasanya model *Problem Based Learning* berbantu media *motion grapich* begitu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan layak digunakan dalam membantu proses belajar mengajar. Dapat membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Model *Problem Based Learning* berbantu media *motion grapich* juga membantu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru, dan terhadap hasil belajar siswa dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata. Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada manfaat penelitian yaitu dapat digunakan sebagai bahan referensi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada rumusan masalah, pada penelitian ini merumuskan masalah bagaimana analisis model *Problem Based Learning* berbantu video *motion graphic* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan rumusan masalah yang penulis rumuskan yakni apakah ada pengaruh signifikan model *Problem Based Larning* berbantu media video terhadap kecerdasan sosial peserta didik.
4. Hasri (2020) Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ipa Murid Kelas V SD Inpres Pamandongang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Tujuan kajian ini yakni untuk mengetahui pengaruh

penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar belajar IPA Murid kelas V SD Inpres Pamandongang. Hasil kajian memperlihatkan bahwa dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam pembelajaran IPakelas V SD Inpres Pamandongang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan model *Problem Based Learning*, tujuan penelitan yaitu dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada tujuan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA, sedangkan tujuan penelitian yang penulis tuju adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan model *Problem Based Learning* berbantuan media video terhadap kecerdasan sosial peserta didik.

5. Rahmah Juanda (2017) Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus Wijayakusuma Ngaliyan Semarang. Tujuan kajian ini yakni untuk menguji hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal, untuk menguji pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN Gugus WijayaKusuma Ngaliyan Semarang. Hasil kajian memperlihatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Podorejo 02 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* mencapai ketuntasan secara klasikal karena yang mendapatkan nilai matematika di atas KKM (65) telah mencapai 75% atau lebih. Model pembelajaran *Problem Based Learning* terbukti lebih berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Gugus Wijayakusuma Ngaliyan Semarang dengan adanya peningkatan yang



signifikan. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen untuk mengetahui perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol, penggunaan model *Problem Based Learning*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah ini terdapat pada tujuan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika sedangkan tujuan penelitian yang penulis tuju adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan model *Problem Based Learning* berbantuan media video terhadap kecerdasan sosial peserta didik.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian adalah urutan yang berupa penjabaran mengenai hal-hal yang ditulis secara deskriptif yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi, dalam penulisan skripsi ini terdapat lima bab yang akan dikaji.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan mengenai pendahuluan sebagai awal dari penulisan yang didalamnya berisikan penegasan judul yang ditulis berdasarkan pola fikir yang singkat, jelas dan padat, bertujuan untuk menegaskan judul yang ada dalam skripsi tersebut. Latar belakang masalah yang berisikan mengenai beberapa masalah yang dirangkum dan dijadikan sebagai hal dalam mengidentifikasi masalah, kemudian terdapat batasan masalah dan rumusan masalah. Tujuan, manfaat serta kajian penelitian terdahulu yang relevan juga merupakan bagian dari bab 1.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Pada bab ini berisikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penulisan skripsi, yakni mengenai pengertian model pembelajaran, pengertian model pembelajaran *Problem Based Learning*, pengertian media pembelajaran, pengertian video pembelajaran, pengertian audio visual dan kecerdasan sosial.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan mengenai tempat penelitian, waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, uji validitas dan uji reliabilitas, instrument penelitian, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Proses penelitian dan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kecerdasan sosial peserta didik kelas IV SD Negeri Purbasakti telah selesai dilakukan dan dibahas sesuai dengan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan sosial peserta didik. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan dengan menggunakan *Paired Sampel Uji-t* diperoleh nilai 0.000 dengan populasi 57 peserta didik dan taraf signifikansi adalah 0.05. Dengan ketentuan bahwa nilai *Paired Sampel Uji-t* < 0.05. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan sosial peserta didik.

#### **B. Saran**

Model pembelajaran *Problem Based Learning* yang berorientasi dalam upaya meningkatkan kecerdasan sosial peserta didik sekolah dasar dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik yang tepat. Akan tetapi, usaha-usaha di atas bisa jadi belum sepenuhnya dijadikan tolak ukur untuk mengembangkan kecerdasan sosial peserta didik sekolah dasar. Maka dari itu dibutuhkan penelitian lanjutan guna memperkuat analisa-analisa yang kemudian ditemukan faktor-faktor lain yang dapat menciptakan pengembangan kecerdasan sosial peserta didik sekolah dasar. Hal ini menurut penulis dirasa sangat penting dilakukan, karena selain untuk mengembangkan kecerdasan sosial juga dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan lainnya dan mendapatkan wawasan intelektual yang semakin luas dan tentunya akan terus berkembang seiring perubahan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*. Guepedia, 2021.
- Agung Edy Wibowo. *Metodologi Penelitian*. Cirebon: Insania, 2021.
- Alex Haris Fauzi. *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Kubus Dan Balok*. Jawa barat: Media Sains Indonesia, 2021.
- Alpansyah, Abdul Talib Hashim. *Kuasi Eksperimen Teori Dan Penerapan Dalam Penelitian Desain Pembelajaran*. Guepedia, 2021.
- Aman, Moh. "KECERDASAN SOSIAL BERBASIS AL- QUR ' AN" 17, no. 1 2021.
- Aprianto, Iwan. *Manajemen Peserta Didik*. Jawa tengah: Lakeisha, 2020.
- Aris Susanto. *Efektifitas Pengajaran Ekonomi Berbasis Problem Based Learning*. Jawa Barat: PT Indonesia Emas Group, 2022.
- Dagasou, M O, A Lesnussa, E Mahananingtyas, and ... "Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan." ... 10, no. 1 (2022): 50–55.  
<https://media.neliti.com/media/publications/519363-survei-minat-belajar-peserta-didik-terha-fe6d974c.pdf>.
- Damayanti. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*. CV Tatakata Grafika, 2021.
- Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana. *Populasi Sampel, Variabel*. Jawa tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Eko Nugroho. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: UB Press, 2018.
- Ernawati. *Problematika Pembelajaran Matematika*. Aceh: Muhammad Zaini, 2020.
- Faliyandra, Faisal. "Konsep Kecerdasan Sosial Goleman Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Intelegensia* 7 2019.
- Famahato. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Cerdas*. Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2022.
- Fathnur Sani K. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental Di Lengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

- Habibi, Abah Muazar. *Seni Mendidik Anak*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Hakim, Riko Al, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani. "VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI Riko Al Hakim 1 , Ika Mustika, 2 , Wiwin Yuliani 3 1" 4, no. 4 2021.
- Hamdan Husein Batubara. *Media Pembelajaran MI/SD*. Semarang: CV Graha Edu, 2021.
- Hasnul Fikri. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Hendriana, Evinna Cinda. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Gaya Belajar Auditorial Terhadap Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 3, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v3i1.484>.
- Hengki Irawan Setia Budi. *Start From Within Begin At The Top Volume 2: Character Building*. Deepublish, 2020.
- I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Jacob, Tasmin A, Hasia Marto, and Arisa Darwis. "Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ips (Studi Penelitian Tindakan Kelas Di Smp Negeri 2 Tolitoli)." *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian* 1, no. 2 (2019): 124–[https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis\\_Ilmiah/article/view/126](https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiah/article/view/126).
- Lenti Fatmawati. *Pengaruh Pembelajaran PJOK Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Sosial Siswa*. Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.
- Mahanggoro, Tri Pitara. *Melejitkan Produktivitas Kerja Dengan Sinergisitas Kecerdasan (ESPQ) Tinjauan Studi Ilmu Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Markhamah. *Strategi Pengembangan Talenta Inovasi Dan Kecerdasan Anak*. Jawa tengah: Muhammdiyah University Press, 2022.
- Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.
- Minhajul Ngabidin. *Mekar Berseri Di Masa Pandemi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021.
- Muhammad Yaumi. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Mustofa Abi Hamid. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Muthmainnah. *Pemanfaatan Dan Pengembangan Media*

- Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Nora Agustina. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Nunung Suryana Jamin. *Pengembangan Afektif Anak Usia Dini*. Jawa Barat: CV Jejak, 2020.
- Nuriyani. "Validity and Reliability Questionnaire of Knowledge, Attitude and Practice of Balance Diet Among Adolescent." *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 3 2019.
- Nurul, Hidayah. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar 190" 2 2015.
- Nurul, Hidayah, and Roworejo Negerikaton. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran 34." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 4 2017.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Pradana, RastoRego. *Problem Based Learning vs Sains Teknologi*. Indramayu: Adab, 2021.
- Ramen A Purba, Arin Tentrem Mawati, Dewa Putu Yudhi Ardiana. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Ridho Aldily. *The Power Of Social And Emotional Intelligence*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021.
- Rus Hartata. *Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Problem Based Learning (PBL)*. Jawa tengah: Lakeisha, 2020.
- Ruslia Isnawati. *Pentingnya Problem Solving Bagi Seorang Remaja*. Surabaya: CV jakad Media Publisher, 2020.
- Septy Nurfadhillah. *Media Pembelajaran SD*. Jawa barat: CV Jejak, 2021.
- Silviana Mardiani. *Ilmu Public Speaking Untuk Guru*. Yogyakarta: Araska, 2019.
- Siti Kurniasih. *Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini*. Guepedia, 2021.
- Siwi Widi Asmoro. *Teknik Pengolahan Audio & Video*. Yogyakarta: Andi, 2019.
- Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Vivi candra. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis, 2021.

- Vivi Herlina. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- Yulia Rizki Ramadhani. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Yustina. *Problem Based Learning Berbasis Higher Order Thinking Melalui E-Learning*. Jawa tengah: Lakeisha, 2021.
- Zakiah, Linda. “Hubungan Kecerdasan Sosial Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Parameter* 32, no. 1 2020.

